

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Beasiswa merupakan salah satu program untuk membantu meringankan mahasiswa dalam membayar uang kuliah. Walaupun tujuan beasiswa adalah untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan siswa atau mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang ingin memperoleh beasiswa walaupun tergolong dari keluarga mampu dengan alasan menambah uang jajan, oleh karena itu ada beberapa lembaga yang tidak membatasi kriterianya dalam memberikan beasiswa yaitu agar meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa. Pembagian beasiswa dilakukan oleh beberapa lembaga untuk membantu seseorang yang kurang mampu ataupun berprestasi selama menempuh studinya. Universitas Airlangga Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa setiap semester. Bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi, akan tetapi secara ekonomi kurang mampu, Universitas Airlangga menyediakan beasiswa, baik yang bersumber dari instansi-instansi pemerintah maupun swasta. Pada saat ini Universitas Airlangga mengelola sekitar 35 jenis beasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri.

Kantor pusat kepengurusan beasiswa Universitas Airlangga Surabaya berada di Direktorat Kemahasiswaan Kantor Manajemen Lt.1 Universitas Airlangga Kampus C Mulyorejo Surabaya. Beasiswa terbagi atas berbagai macam berdasarkan criteria dan syaratnya, macam-macamnya yaitu *Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*, *Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa*

(BBM), *Beasiswa Bank Indonesia*, *Beasiswa Yayasan Supersemar*, *Beasiswa Sampoerna Foundation*, dll. Pada dasarnya semua beasiswa bertujuan sama yaitu demi menunjang prestasi akademik siswa maupun mahasiswa khususnya pada Universitas Airlangga Surabaya.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik di bidang akademik dan atau non akademik. Agar program bantuan biaya pendidikan dan beasiswa dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menerbitkan pedoman. Penerbitan pedoman ini diharapkan dapat memudahkan bagi para pengelola agar penyelenggaraan program dapat terlaksana sesuai dengan harapan kita semua. Selain itu pedoman ini diharapkan juga dapat memudahkan bagi para mahasiswa yang akan mengusulkan sebagai calon penerima beasiswa, dan memudahkan bagi mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai penerima beasiswa untuk menjalankan hak dan kewajibannya. Dengan terbitnya pedoman ini, proses penyaluran atau pemberian *Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*, *Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)*, dan *Bidikmisi* kepada mahasiswa akan berjalan dengan lebih baik, dan mahasiswa dapat mengikuti studinya dengan lancar yang diharapkan mampu meningkatkan prestasinya yang akhirnya dapat ikut andil dalam meneruskan perjuangan bangsa menuju pembangunan Indonesia sejahtera.

Sistem pengambil keputusan yang dipakai untuk menentukan mahasiswa yang layak dapat beasiswa menggunakan metode manual dan pemegang keputusan masih berdasarkan sistem yang belum terkomputerisasi sehingga rentan terhadap kesalahan pengguna atau *human eror*.

Berdasarkan peninjauan pada kasus penentuan beasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi kelebihan dari metode perhitungan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu pengguna sistem akan bisa melihat susunan komponen-komponen situasi, analisis, akan dibentuk tabel taksiran yang berisi identifikasi alternatif tujuan, kriteria, serta atribut yang akan disaring sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam menentukan mahasiswa yang paling direkomendasikan mendapat beasiswa PPA maupun BBM.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penulisan proposal skripsi ini adalah :

Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk manajemen beasiswa Bantuan Biaya Mahasiswa (BBM), Bidik Misi, dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Universitas Airlangga Surabaya dalam menentukan hak beasiswa yang sesuai dengan kriteria dan syarat yang berlaku dengan metode perhitungan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (SAW).

## 1.3 Tujuan

Membangun sistem pendukung keputusan untuk manajemen beasiswa Universitas Airlangga Surabaya dalam penentuan hak beasiswa bagi mahasiswa

yang dari segi ekonomi kurang mampu dan berprestasi dengan metode perhitungan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (SAW).

#### **1.4 Manfaat**

Jika tujuan tercapai maka manfaat yang bisa diperoleh adalah digunakan sebagai acuan sistem pendukung keputusan dalam pengambilan tindakan pengembangan beasiswa Universitas Airlangga Surabaya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penentuan beasiswa mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya yaitu berdasarkan pada studi kasus di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga Kota Surabaya.

